

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “Fenomena Joki Tugas (Studi Kasus Pada Mahasiswa UPI) yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2008) dalam (Raco dan Jozef,2018) merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Selain itu penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk dapat mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok dari lingkungan yang mengalami masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2008).

Untuk mengerti suatu gejala sentral peneliti mewawancarai peserta penelitian atau *partisipandengan* mengajukan pertanyaan umum dan luas. Informasi dari partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi ini biasanya berupa teks atau kata. Data tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Hasil akhir dari sebuah penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti, maka dari itu banyak yang menganggap penelitian kualitatif sedikit bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data.

Dalam pendekatan kualitatif, partisipan sebagai subjek dan bukan objek. Maka partisipan akan mengemukakan dirinya sebagai yang berharga, karena banyak sedikit informasi darinya akan bermanfaat untuk peneliti. Partisipan dalam pendekatan kualitatif tidak dibatasi oleh pertanyaan dan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (Raco dan Jozef, 2018).

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji Fenomena Joki Tugas (Studi Kasus Pada Mahasiswa UPI). Adapun alasannya, karena penelitian ini merupakan penelitian yang memerlukan informasi yang tak terbatas dari partisipannya. Penelitian ini juga sangat berkaitan dengan pengalaman para partisipan, sehingga pendekatan kualitatif menjadi langkah awal peneliti untuk nantinya mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan mematuhi dan melaksanakan protokol

kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah. Hal ini supaya penelitian yang dilakukan dapat menggali data informasi secara mendalam sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

1.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus yang dimana studi kasus ini bertujuan untuk melihat secara parsial objek yang akan diteliti. Adapun menurut (Stake, 1995) dalam (Creswell, 2016 hlm.16) studi kasus merupakan suatu rancangan penelitian yang diperoleh dalam berbagai bidang, khususnya evaluasi. Peneliti mengembangkan proses analisis secara mendalam terhadap suatu kasus. Dengan menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian diharapkan interpretasi dari penelitian ini menjadi ujung tombak dalam penelitian untuk mengamati fenomena yang sedang terjadi pada lingkungan pendidikan ini khususnya di kampus UPI. Penelitian studi kasus menjadi pilihan dalam penelitian terkait Fenomena Joki Tugas (Studi Kasus Pada Mahasiswa UPI) ini karena penelitian studi kasus merupakan sebuah rancangan penelitian yang menyeluruh, rinci, mendalam dan lebih di tunjukan untuk mengkaji masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (terbatas dalam waktu). Selain itu, penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mempelajari lebih dalam terkait joki tugas dan menjadi bahan evaluasi terhadap pemberantasan joki tugas di lingkungan mahasiswa khususnya pada mahasiswa UPI.

1.1.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Menurut Miles dan Huberman dalam (Creswell, 2016, hlm. 253) pembahasan mengenai para partisipan dan lokasi penelitian meliputi empat (4) aspek, yaitu a) setting (lokasi penelitian); b) aktor (siapa yang akan diobservasi atau diwawancarai); c) peristiwa (kejadian apa saja yang dirasakan oleh aktor yang akan dijadikan topik wawancara dan observasi), dan; d) proses (sifat peristiwa yang dirasakan oleh aktor dalam lokasi penelitian).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia. Pemilihan lokasi ini karena peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam terkait penggunaan joki tugas pada kalangan mahasiswa UPI, karena dari survey terbuka melalui laman Instagram pribadi, peneliti menemukan pengalaman penggunaan joki tugas yang dilakukan oleh mahasiswa UPI, selain itu jumlah mahasiswa UPI yang sangat banyak serta kemudahan mengakses jasa-jasa joki tugas di media sosial seperti Instagram atau twitter dapat memicu potensi

mahasiswa menggunakan joki tugas dan akan sangat mengancam kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkan oleh UPI, terlebih lulusan dari UPI mayoritas akan bergerak pada bidang pendidikan. Maka, dengan ini peneliti berusaha mencari informan sehingga dalam prosesnya peneliti akan mendapatkan data yang valid serta kompeten.

Subjek penelitian ini akan berfokus pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki pengalaman menggunakan joki tugas dengan alasan untuk meneliti fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa di UPI, pada penelitian ini, informan kunci yang dipilih adalah seseorang yang membuat jasa joki tugas, mahasiswa UPI yang memiliki pengalaman menggunakan jasa joki tugas. adapun informan pendukung adalah Dosen.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* (memilih dengan sengaja dan penuh perencanaan), atau sebuah teknik dimana peneliti memilih secara mandiri informan dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang didapat bisa diperoleh secara maksimal. Adapun kriteria informan adalah:

A. Informan Kunci

1. Pembuat/penyedia jasa joki tugas.
2. Pengguna jasa joki tugas, dengan syarat khusus:
 - a. Mahasiswa UPI
 - b. Pernah menggunakan Jasa Joki Tugas

B. Informan Pendukung

1. Dosen

Penulis akan menjelaskan pula dalam bentuk tabel untuk partisipan atau informan yang terlibat, berikut ini:

Tabel 3.1

Rencana Partisipan

Informan Kunci	Syarat
Penjual/penyedia jasa joki tugas	-
Pembeli/penerima jasa joki tugas	-Mahasiswa UPI -Pernah menggunakan Jasa Joki Tugas
Informan Pendukung	Syarat
Dosen Ahli	Dosen di Kampus UPI

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung dengan metode wawancara langsung atau *face-to-face* dan wawancara via daring melalui media *google meet* atau *zoom* maupun *WhatsApp*. Mengingat kondisi saat ini yang sedang terjadi pandemi Covid-19 maka proses wawancara langsung dilakukan dengan menerapkan prosedur protokol kesehatan ketat sesuai dengan panduan dari arahan pemerintah Republik Indonesia.

1.2 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data yang terkait dengan faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan joki tugas, dampak dari joki tugas dan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi joki tugas. Pengumpulan data ini didapatkan dari hasil peneliti melakukan pengumpulan data kepada para informan, data tersebut akan dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut :

1.2.1 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kaidah pengumpulan data atau informasi yang cukup umum namun digunakan dalam melakukan penelitian, Menurut Mason, Wawancara adalah gaya informal relativitas, misalnya, dengan penampilan tatap muka wawancara percakapan atau diskusi daripada pertanyaan dan jawaban formal. Peneliti percaya dengan menggunakan metode wawancara mampu memunculkan dimensi respon yang beragam tanpa di sekat atau dibatasi akan apapun.

Dalam studi fenomenologi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Untuk memperoleh hasil wawancara yang utuh, maka wawancara itu harus direkam. Kelengkapan data dapat diperdalam dengan menggunakan teknik lain, seperti observasi partisipan, penelusuran dokumen, dan lain-lain.

1.2.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta di lapangan, observasi kualitatif memiliki kekuatan pada aspek spesifikasi, proses peniruan, dan generalisasinya. Observasi kualitatif merupakan observasi yang bersifat *naturalistic* (Hasanah, 2016). Observasi ini digunakan untuk menggambarkan dan mengolah data sehingga data tersebut pada akhirnya dapat digeneralisasikan. Deskripsi data digunakan untuk memaparkan gejala-gejala yang terjadi. Pada penelitian Fenomena Joki Tugas (Studi Kasus Pada Mahasiswa UPI) peneliti mencoba melihat dan menganalisis

secara langsung hasil dari sampel yang merupakan informan kunci dan informan tambahan pada penelitian ini. Observasi dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan maupun observasi terlibat (*Participant observation*).

1.2.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan sebagainya. Dokumen diperlukan oleh peneliti sebagai bentuk pengumpulan data yang lebih terorganisir berikut dengan bukti yang konkret. Studi dokumentasi digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan sumber data yang diperlukan sebagai penunjang kelengkapan penelitian. Menurut Patton (dalam Raco, 2018, hlm 110) Dokumen berupa material yang tertulis yang tersimpan. Dokumen dapat berupa *memorabilia* atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa *audiovisual* (Raco, 2018)

1.2.4 Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperkaya informasi terkait dengan penelitian yang sedang dikaji dengan sumber-sumber yang dianggap relevan terhadap isi penelitian. Studi literatur digunakan untuk mencari informasi yang relevan dari sumber-sumber yang lain. Sumber-sumber lain didapat dari buku, majalah, naskah, dokumentasi, dan lain-lainnya.

1.3 Analisis Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan tahapan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

1.3.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Laporan yang ditulis disusun sesuai data yang didapatkan direduksi, diringkaskan, dipilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada hal yang penting. Data yang didapatkan akan diproses berdasar atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi yang lebih terkonsentrasi mengenai hasil pengamatannya. Hal ini juga berguna untuk mempermudah peneliti mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang didapatkan apabila dibutuhkan.

1.3.2 Penyajian Data (Data Display)

Data yang didapatkan kemudian dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola antar data yang ada.

1.3.3 Kesimpulan atau Verifikasi Data (Concluding/verification)

Kesimpulan akan dinyatakan sebagai kesimpulan yang memiliki kredibilitas ketika penarikan kesimpulannya di dukung oleh bukti yang valid dan akurat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, selanjutnya akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat dan kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Subakti, 2004)

1.4 Uji Keabsahan Data

Melalui metode kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Bachri, 2010).

1. Triangulasi data

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa suatu keabsahan oleh peneliti dengan memanfaatkan data lainnya untuk mengecek atau membandingkan data (Meloeng, 2001: 178) dalam (Hadi, 2016). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan melakukan pengumpulan informasi kepada seluruh informan kunci yaitu seseorang yang membuat atau menyediakan jasa joki tugas dan pengguna jasa joki tugas maupun informan tambahan seperti dosen, orang tua, maupun masyarakat. Sehingga dapat dibandingkan datanya apakah sama atau berbeda. Data yang dihasilkan melalui wawancara mendalam maka dilakukan proses pengecekan kembali melalui observasi ataupun dokumentasi tergantung dengan kondisi di lapangan. Setelah itu peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan, serta membandingkan yang kemudian peneliti analisis dan dijadikan kesimpulan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang dikemukakan oleh Wiersma (dalam Bachri, 2010) ini diartikan sebagai

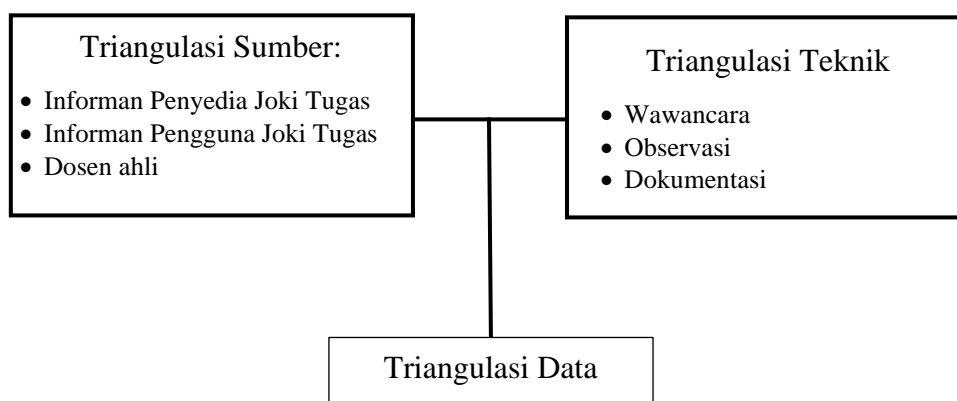
pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, setelah peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber, selanjutnya data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, serta dilihat mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber tersebut, kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.



Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Data

1.5 Isu Etik

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan ketentuan etika dan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti tidak merugikan pihak manapun, menjalankan penelitian sesuai dengan yang sudah disepakati, tidak melakukan penyalahgunaan data selain untuk kebutuhan akademik serta tetap menjaga kerahasiaan subjek penelitian demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.